

Timor Timur menyambut Annan

Kunjungan Sekretaris Jendral PBB membawa harapan dan pengobaran semangat untuk rakyat Timor Timur.

Dalam pesan penuh harapan dan pengobaran semangat, Sekretaris Jendral PBB, Kofi Annan, mengatakan pada kunjungannya baru-baru ini ke Timor Timur bahwa "kekuatan dan martabat" rakyat Timor Timur telah membesarkan hati orang di dunia untuk bersatu mendukung usaha membangun kembali negaranya.

Negara pemberi donor telah menjanjikan lebih dari US\$ 500 juta dalam bentuk bantuan dan "dana tersebut harus mulai dicairkan secepatnya." kata Kofi Annan kepada sekitar 8,000 masyarakat Timor Timur dan staf PBB yang berkumpul didepan markas besar UNTAET (bekas kantor gubernur) pada tanggal 18 Pebruari.

Sekretaris Jendral selanjutnya men-



Sekretaris Jendral PBB Kofi Annan menerima sebuah surik tradisional selama kunjungannya ke Timor Timur.

Foto arsip UNTAET-OCPI

gatakan bahwa dalam pembicaraannya dengan pimpinan negara regional sebelum beliau tiba di Dili, "setiap negara mengatakan kesediaannya untuk membantu dan setiap negara mengakui bahwa Timor Timur merupakan bagian penting di kawasan ini."

kata beliau.

Pada hari sebelum tibanya, Sekretaris Jendral mengunjungi daerah Liquica, sebuah kunjungan yang menggugahkan hati, beliau menaburkan rangkaian

Misi PBB "ada disini untuk bekerjasama dengan anda," Kofi Annan menegaskan. "Tujuan UNTAET adalah untuk membantu anda memerintah sendiri. Kami ingin membantu anda mendirikan sebuah negara yang penuh damai, stabil, demokratik dan independen."

Bersama Kofi Annan di mimbar terdapat keluarga dari empat staf PBB orang Timor Timur yang dibunuh selama kekerasan yang terjadi sesudah pemilihan kemerdekaan bulan Agustus yang lalu. "Keluarga anda yang lain, yaitu, keluarga PBB, ikut berdukacita akan kehilangan anggota keluarga,"

lanjut ke hal 2

Dua Jaksa sedang ambil sumpah jabatan



Foto arsip UNTAET-OCPI

Dua jaksa penuntut umum, Amandio de Sa Benevides (kiri) dan Alcino de Araujo Barris, sedang menerima sumpah dari Administrator Transisi Sergio Vieira de Mello. Mereka bergabung dengan 10 lainnya- enam hakim, dua jaksa penuntut umum dan dua hakim penyidik - yang ditunjuk pada bulan Januari sebagai anggota-anggota kehakimam orang Timor Timur pertama yang baru dibentuk. Para ahli hukum direkomendasikan untuk selanjutnya oleh Komisi Pelayanan kehakimam Transisi (TJCS) yang terdiri dari dua orang internasional dan pengacara orang Timor Timur dan dipimpin oleh Uskup Basilio do Nascimento. Para yuris telah menerima tugas di Pengadilan Dili and saat ini sedang memproses lebih dari 100 kasus tindak pidana.

Dana proyek PBB berharap cepat berdampak atas ekonomi Timor Timur

Pengrajin-pengrajin di kabupaten Manatuto akan mendapat kesempatan untuk memulai membuat perabot-perabot bambu, berkat program yang didisponsori oleh PBB, yang menyediakan dana secara langsung kepada pengusaha kecil yang baru serta proyek-proyek pembangunan masyarakat.

"UNTAET membuka program Proyek Pengaruh Langsung (QIPs) sebagai tanggapan terhadap problem kurangnya lapangan kerja di Timor Timur serta untuk pengembangan perekonomian," kata Simon Williamson, Pejabat Urusan Kemanusiaan PBB yang mengkoordinasikan program proyek-proyek agar tidak ditundai.

Proyek QIP, yang nilainya antara US\$ 500 sampai US\$ 50,000, juga akan mendukung proyek pelayanan masyarakat secara sederhana dan cepat karena perbaikan prasarana dan pelayanan umum juga dapat dilaksanakan melalui proyek-proyek kecil tersebut, kata Simon Williamson. Usulan proyek dirancang oleh misi-misi bantuan kerjasama erat dengan pimpinan masyarakat. Usulan-usulan diajukan kepada Administrator Daerah UNTAET. Namun, kunci dari program QIP ini adalah proses pengambilan keputusan yang sangat sederhana, yang memudahkan

alokasi dana secara langsung.

Memang, kerajinan perabot bambu dari kabupaten Manatuto sudah terkenal, oleh karena itu, wakil CNRT setempat langsung mengajukan usulan untuk membeli alat-alat untuk pengrajin-pengrajin yang dulu dapat mencari nafkah hidup dari kerajinan tersebut..Kekerasan yang terjadi selama bulan September, banyak alat-alat pengrajin yang dicuri atau dihancurkan, seperti, bor tangan, alat ukur, paku, palu, gergaji, kertas amplas, pahat dan pemotong.

Transportasi pengangkutan bahan-bahan bambu juga merupakan masalah selama ini. Peregrino Xavier Martins, ketua pengrajin-pengrajin di salah satu desa di kabupaten Manatuto, mengatakan bahwa saat ini para pekerja mengambil bahan-bahan bambu dari daerah pegunungan yang terperinci. Mereka harus mengangkut bahan-bahannya mendaki gunung, dimana merupakan suatu pekerjaan yang memakan waktu lama dalam proses pembuatannya. "Jika mereka mempunyai kendaraan, maka semuanya akan lebih mudah, karena ada beberapa tempat tanaman bambu yang dapat dicapai dengan kendaraan," katakanya.

Selain pembuatan kerajinan perabot,

lanjut ke hal 3



Timor Timur menyambut Annan lanjutan dari hal 1

bunga untuk mengenang mereka yang telah meninggal dunia selama terjadi pembunuhan massal di gereja bulan April yang lalu.

Salah seorang yang lolos dari aksi kekerasan, berdiri dekat sambil menangis dan memeluk Sekretaris Jendral dan isterinya. Kofi Annan mengatakan kepada penduduk di daerah itu bahwa beliau merasa "sangat terkejut" bahwa rumah ibadah juga tidak dapat dihargai kesakralannya.

Seorang penduduk Liquica yang juga ikut hadir dalam acara tersebut, Martinha Conceicao, mengatakan bahwa dia senang karena baru kembali dari Timor Barat bertepatan waktu kunjungan Sekretaris Jendral. "Tetapi saya juga ikut sedih karena ada beberapa teman saya yang dibunuh" pada kekerasan yang terjadi setelah jajak pendapat, kata dia. "Selain itu, masih ada banyak penduduk Liquica di Timor Barat."

Dalam pidatonya, Kofi Annan membujuk orang yang masih tinggal di Timor Barat untuk kembali: "Pesan saya kepada mereka yang masih berada di Timor Barat adalah sederhana. Silahkan pulang; Timor Timur adalah negaramu."

Sebelum terbang ke Liquica, Kofi Annan di Dili bertemu dengan Administrator Pemerintahan Transisi, Sergio Vieira de Mello dan pemimpin



Sekretaris Jendral PBB Kofi Annan menghibur keluarga dari mereka terbunuh pada bulan April lalu di sebuah gereja di Liquica.

Foto arsip UNTAET-OCHI

kemerdekaan, Xanana Gusmao. Lalu beliau mengadakan pertemuan dengan Uskup Carlos Filipe Ximenes Belo dan Uskup Basilio do Nascimento.

Pada sore hari, Sekretaris Jendral memberikan sambutan kepada para staf Pemerintahan Transisi Perserikatan Bangsa-Bangsa di Timor Timur (UNTAET) dan beberapa LSM.

Karena alasan logistik, Kofi Annan tidak dapat mengunjungi ke tempat-tempat pengungsi di Atambua seperti dijadwalkan sebelumnya. Manuel Carrascalao, salah seorang pemimpin CNRT, katakan tentang kunjungan Kofi Annan: "Memang penting bahwa Sekretaris Jendral dapat melihat sendiri kenyataan penghancuran di Timor Timur supaya mengerti bagaimana caranya membangun kembali negara sesuai dengan keinginan rakyat Timor Timur."

Kelompok wanita membantu sesama kaum belajar tentang hak, dan bagaimana atasi masalahnya sendiri

Kelompok perempuan menunjukkan kepada sesama kaumnya bagaimana mempertahankan hak-haknya.

Hampir 20 tahun yang lalu, Loukai pulang kampung selama liburan sekolah, tetapi tidak pernah kembali: Orang tuanya katakan bahwa dia harus menikah. Loukai (bukan nama asli) tidak punya pilihan. Orang laki yang ingin menikahinya, telah membuat janji dengan orang tuanya tentang mahar / mas kawin, dan bahwa dia harus mentaati keinginan orang tuanya. Hari ini, Loukai, umur 36, adalah ibu yang mempunyai lima anak yang sibuk terus dengan kegiatan-kegiatan harian seorang ibu tangga. "Saya tidak dapat katakan bahwa saya gembira, tetapi kenyataannya saya punya lima anak, jadi saya menjadi gembira karena anak-anak saya," dia katakan.

Di matanya beberapa perempuan Timor Timur, perkawinan yang diatur secara paksa adalah semacam kekerasan rumah tangga, dan juga suatu pelanggaran hak-hak asasi manusia. Laura Abrantes, umur 32, satu diantara koordinatur kelompok hak-hak perempuan dengan kantor pusatnya di Dili, mengatakan bahwa secara

tradisional, hanya beberapa perempuan yang diberikan kesempatan mengembangkan diri.

"Secara tradisional, laki-laki selalu dianggap sebagai yang lebih kuat, lebih pintar," dia bilang. "Walaupun dalam lingkungan keluarga, orang tua biasanya menganggap pendapatnya seorang anak laki lebih daripada seorang anak perempuan, yang membuat perempuan merasa rendah hati dan kurang bebas mengambil keputusan atau tindakan."

Sejak 1997, Ny. Abrantes punya organisasi, Forum Komunikasi Perempuan Timor Timur (FOKUPERS), mendukung perempuan melalui pendidikan tentang hak-haknya, meningkatkan bakat-bakatnya dan membantu mereka supaya menjadi yakin memecahkan masalahnya sendiri. Banyak dari anggota kelompok tersebut tersdiri dari ibu-ibu yang secara tiba-tiba tidak mendapat bantuan setelah di isolasikan dari lingkungan karena suaminya sedang menjalani hukuman penjara atau telah melanggar hukum pidana.

Pelayanan yang diberikan oleh FOKUPERS termasuk konsultasi oleh ahli

Cepat cairnya bantuan dana yang dijanjikan untuk rekonstruksi Timor Timur

Kepala Administrasi Transisi Sergio Vieira de Mello mengatakan ia telah menerima jaminan dari donor internasional bahwa dana untuk rekonstruksi Timor Timur akan dicairkan secepatnya.

Sr. Vieira de Mello mengatakan ia telah mengadakan beberapa pertemuan yang "sangat penting" dengan negara-negara donor, Bank Dunia dan IMF selama dua minggu perjalanannya ke Indonesia, Jenewa dan New York.

Pejabat senior Bank Dunia, termasuk presiden Jim Wolfenson, yang telah mengunjungi Timor Timur pada tanggal 21 Februari, telah berjanji bahwa tidak akan ada usaha khusus untuk memastikan bahwa pencairan sebenarnya dilakukan pada bulan Maret, ia menambahkan.

"Salah satu dari prioritas kami adalah untuk memastikan secepatnya pencairan dana untuk program rekonstruksi selama 6 bulan, (dan) kami telah menerima jaminan kuat bahwa pencairan tersebut akan dilaksanakan," kata Sr. Vieira de Mello setelah tiba kembali di Dili 9 Februari.

Pada konferensi pers dua hari kemudian, Xanana Gusmao, Presiden CNRT, mengatakan bahwa dalam perjalanannya ke Asia, beberapa negara telah berjanji memberikan dukungan keuangan dan bersedia menyiapkan program pelatihan untuk orang Timor Timur.

Delegasi CNRT mengunjungi Cina, mengatakan bahwa Cina akan memberi dana sebesar 6 juta dolar Amerika, Republik Korea berjanji mendirikan parlemen; Singapura; Thailand; Filipina dan Malaysia.

Nomor Darurat
CivPol

(Mobile) 0408 839 978

ilmu jiwa dari Philipina, menyediakan tempat tinggal, dan juga tempat rahasia untuk perempuan dan anak korban kekerasan rumah tangga.

Pada akhir bulan Januari, FOKUPERS mengadakan lima hari konsultasi trauma yang diikuti oleh 20 perempuan dari daerah Suai yang dilaporkan mengalami kekerasan seksual oleh anggota-anggota TNI dan milisi-milisi atau yang telah mengalami trauma ketika suaminya dibunuh.

Tentang Loukai, dia katakan bahwa jika dia dipaksa menikah sekarang, dia tahu apa yang dia harus lakukan. "Jika terjadi begitu sekarang, saya akan laporkan langsung ke FOKUPERS, dan bersama-sama kami mencari solusi," dia katakan.

Pasukan Kenya bawa bantuan obat, cinta olahraga ke Timor Timur

Pasukan Perdamaian dari negeri Kenya memberikan bantuan medis kepada rakyat Timor Timur.

Sekarang ada empat klinik kesehatan yang telah dijalankan di Dili dan Timor Timur. Dokter dan medis militer dari pasukan perdamaian Kenya telah mengobati banyak orang dewasa yang sakit dan anak-anak yang kekurangan gizi.

"Kompi yang ditambah personilnya" terdiri dari 240 anggota. Mereka masuk PP-PBB pada tanggal 14 Pebruari ketika INTERFET mengalihkan Sektor Pusat, termasuk pasukan infantri, polisi militer dan tenaga bantuan teknis, yang selama ini memperbaiki jalan sepanjang Dili ke Aileu.

Fasilitas medis yang dibentuk di mesjid Kampoalor telah mengobati sekitar 1,000 pasien sejak pasukan Kenya tiba pada pertengahan bulan Desember, kata Kolonel S. N. Karanja, yang menjadi pimpinan satu-



Foto arsip UNTAET-OCPI

Pasukan Kenya bersama dengan pasukan Perdamaian PBB (UN-PKF) juga telah memberikan bantuan obat-obatan dan ikut ambil bagian atas proyek-proyek sipil seperti memperbaiki jalan dari Dili ke Aileu.

satunya kontingen dari negara Afrika dalam PP-PBB. Klinik berjalan yang dioperasikan oleh pasukan Kenya telah mengobati sekitar 2,000 rakyat Timor Timur.

Selain memberikan bantuan medis, pasukan Kenya juga ingin membantu orang Timor Timur dengan mempromosikan berbagai jenis olahraga, kata Kol. Karanja. Katanya, pasukannya telah main sepakbola dengan anggota FALINTIL dua kali. Sebagai negara yang terkenal karena pelari kelas-dunia, pasukan Kenya dapat membantu mengajar anak-anak cara lari, tambahna.

Reuni di perbatasan Timor Timur dan Timor Barat beri waktu kepada keluarga yang terpisah untuk bertemu

Ketika di perbatasan antara Timor Timur dan Timor Barat didirikan tahun lalu, salah kosekuensi yang tidak diinginkan adalah tingginya angka keluarga dan masyarakat yang ditinggalkan dan yang tinggal di seberang perbatasan.

Namun sejak bulan Desember, ribuan orang Timor Timur telah datang bersama untuk "reuni keluarga" dengan tujuan menukar barang dan berita di beberapa tempat di perbatasan, terutama di Kabupaten Bobonaro, Covalima, dan Oecussi.

Inisiatif muncul ketika banyak orang merasa tidak aman menyeberang perbatasan untuk mengunjungi keluarga dan meminta kepada para Pengamat Militer PBB (UMNO) untuk membantu mengatur dengan Komando Militer Indonesia (TNI) mengawasi perkumpulan keluarga.

Sebuah zona bebas di sekitar perbatasan-dimana tidak diijinkan membawa senjata-akhirnya disepakati pemeriksaan pengunjung dari kedua pihak oleh para pejabat INTERFET dan TNI sebelum dan sesudah pertemuan.

Noema Gomes, 23, yang secara teratur menghadiri acara perkumpulan keluarga yang diadakan di Motain-Batugagde jalan menuju Bobonaro, dalam acara tersebut ia manpu meyakinkan beberapa keluarga

bahwa kondisi di Timor Timur tidak seburuk seperti yang diberitakan.

"Orang di Timor Barat diberitahu bahwa bahan pokok umumnya mahal dan terbatas oleh karena itu orang di Timor Timur meninggal karena tidak ada makanan, katanya." Namun karena dengan kesempatan tersebut saya terpaksa menemui anggota-anggota keluarga saya dan mengatakan yang sebenarnya kepada mereka tentang keadaan di Timor Timur dan saya manpu meyakinkan beberapa diantara mereka untuk kembali.

Menurut Badan Internasional untuk Migrasi (IOM) yang telah memberikan bantuan logistik untuk kunjungan perbatasan, reuni tersebut telah ada pengaruh dimana mendorong para pengunjung untuk pulang kembali ke daerahnya.

Pada tanggal 4 Februari, para Pengamat Militer PBB, INTERFET dan TNI mengadakan pertemuan mencoba menemukan sebuah kesepakatan resmi tentang kunjungan reuni keluarga selama hal tersebut tidak secara resmi termasuk dalam Memorandum of Understanding (MOU) tentang perbatasan yang telah disepakati di perbatasan antara Timor Timur dan Timor Barat.

Berita Singkat

Suster Katolik Timor Timur meninggal. Suster Margarida Paulo Soares, yang memberikan hidup sepenuhnya untuk mengujudkan perdamaian ke Timor Timur, telah wafat pada tanggal 16 Pebruari. Beliau berumur 82 tahun.

Suster Margarida sering diminta mengatasi setiap perkelahian pemuda Timor Timur dengan anggota tentara Indonesia. Pada sala satu dari insiden tersebut, pasukan siap menembak para mahasiswa yang sedang berdemonstrasi didepan gedung MPRD, lalu Suster Margarida melutut dan berdoa didepan para anggota pasukan dan minta mereka turunkan senjata-senjatanya.

Sesuai dengan keterangan dari Felicidade Monteiro Nunes, yang membantu suster Margarida, ketika kekerasan meletus pada bulan September yang lalu, Suster Margarida mengelilingi kota untuk mendoai dan menghibur para jompo, ibu-ibu dan anak-anak. Beliau juga tetap tinggal di rumah Uskup Belo yang dihancurkan sampai INTERFET tiba di Dili.

Pasukan Perdamaian PBB telah mengambilalih urusan keamanan secara penuh. Pasukan Perdamaian PBB secara formal telah mengambilalih urusan keamanan diseluruh Timor Timur. INTERFET telah menyerahkan semua sektor kepada komandan-komandan PBB. Dalam upacara yang dilaksanakan pada tanggal 23 Pebruari di Dili, Administrator Pemerintahan Transisi, Sergio Vieira de Mello, dan Komandan INTERFET, Mayor Jendral Peter Cosgrove menandatangani dokumen yang menghentikan mandat INTERFET, lima bulan sesudah pasukan tiba di Timor Timur untuk meredam kekerasan yang menghancurkan negeri ini.

Pada tanggal 21 Pebruari di Suai, Sektor Barat dialihkan kepada Pasukan Perdamaian PBB, yang dipimpin oleh Brigadier Duncan Lewis dari Australia. Seminggu sebelumnya, PP-PBB mengambilalih pertanggungjawaban keamanan di Sektor Pusat, termasuk Dili, dan daerah kantong Oecussi.

Sektor Pusat sekarang dipimpin oleh Kol. Lima Pinto dari Portugal, dan di Oecussi oleh PP PBB dibawah pimpinan Kol. Farjat dari Jordania.



Foto arsip UNTAET-OCPI

Subsidi sponsor-PBB Proyek Berdampak Cepat (QIPs) memudahkan para tukang seperti yang satu ini di Manatuto untuk memulai kembali bisnis tradisional seperti membuat perabot rumah tangga dengan bambu.

Dana proyek PBB lanjutan dari hal 1

usulan proyek yang sedang dipertimbangkan adalah termasuk memperbaiki pusat pasar di Lospalos, perbaikan sistem prasarana air di Oecussi, memperbaiki usaha penganggajian di Manufahi, serta beberapa proyek perbaikan jalan diseluruh wilayah.

**Nomor Darurat
CivPol**

(Kantor) 312 537



Presiden Jorge Sampaio dari Portugal (tengah) menyambut Uskup Baucau, Basilio do Nascimento (kiri), diluar Katedral Dili. Presiden Sampaio didampingi oleh Uskup Dili, Carlos Felipe Ximenes Belo.

Presiden Portugal memjanjikan untuk membantu pembangunan di Timor Timur

Presiden Portugal, Jorge Sampaio, dalam kunjungan resmi kenegaraannya sejak tahun 1975, berjanji akan membantu Timor Timur dalam rangka membangun kembali sistem pengadilan, fasilitas umum, sektor kesehatan dan pendidikan.

Pemerintah Lisbon telah mengirim 750 pasukan untuk ikut partisipasi dalam pasukan perdamaian PBB dan telah menyumbang US\$ 56 juta untuk dana multilateral, dana bilateral serta dana program.

Kedatangan Presiden Sampaio pada tanggal 12 Pebruari disambut dengan hujan lebat dimana lebih dari 5,000 warga masyarakat Timor Timur berkumpul untuk menyaksikan Presiden Sampaio berbicara di bekas kantor gubernur yang melambangkan kondisi rakyat Timor Timur sesudah penarikan pemerintah Portugal pada seperempat abad yang lalu." kata seorang ibu tua Timor Timur.

Setelah sambutan Presiden Sampaio pada hari Sabtu, Uskup Carlos Felipe Ximenes Belo, memimpin misa khusus di Katedral Dili. Pada hari berikutnya, Presiden Sampaio mengadakan pertemuan dengan Administrator Pemerintahan Transisi, Sergio Vieira de Mello dan Presiden CNRT, Xanana Gusmao dan semua komandan INTERFET dan Pasukan Perdamaian PBB (UN-PKF).

Selama kunjungannya, Presiden Sampaio juga berkunjung ke Baucau, dimana beliau bertemu dengan Uskup Basilio do Nascimento, kemudian bertolak ke Aileu, disana beliau disambut oleh para penari tradisional dan Pasukan Kehormatan FALINTIL.

Tiu jawab pertanyaan ...

Mengenai periode transisi

Pembaca yang budiman, banyak masyarakat Timor Lorosa'e masih bertanya "Kapan periode transisi akan dimulai?" baiklah, beberapa hari yang lalu seorang anak muda bernama Juliano datang pada saya setelah berbicara salah satu keluarganya yang bekerja di UNTAET.

Juliano mengira bahwa ia mengetahui jawaban yang benar, namun beberapa orang temannya membuat dia melalui waktu yang sulit, dengan tidak mengira apa yang dikatakannya benar. Baiklah, biarlah saya menceritakan cerita yang diceritakan oleh anak muda itu pada saya:

Juliano: Bondia Senhor Jose. Bagaimana kabar anda?

Senhor Jose: Saya baik saja namun gimana dengan kamu? sepertinya kelihatan kamu lagi tidak sehat, apa yang terjadi?

Juliano: Baiklah, saya mengalami pengalaman yang sulit tadi malam selama diskusi dengan beberapa orang mengenai kapan periode transisi mulai. Apa anda bekerja di UNTAET bisakah anda ceritakan pada saya selengkapnya?

Senhor Jose: Juliano, itu berita yang lama. Semua orang tahu bahwa periode transisi menuju kemerdekaan sudah mulai. Kenapa kamu masih ingin tahu dan apa yang kamu harapkan?

Juliano: Walaupun itu berita lama untuk kamu, tapi tidak untuk mereka yang berdiskusi dengan saya tadi malam. Mereka bersisi kukuh bahwa periode transisi baru mulai bulan ini sementara yang lain mengatakan akan mulai pada bulan Maret atau bulan Juni karena mereka belum melihat perubahan yang drastis pada kehidupan di Timor Lorosa'e seperti yang mereka harapkan.

Mereka tetap menunggu untuk melihat patroli polisi reguler di jalanan dan hal lainnya yang menunjukkan bahwa kehidupan sedang menuju normal.

Senhor Jose: Saya telah menduga hal itu dapat membingungkan etika mencoba untuk memahami PBB, namun ketika Dewan Keamanan mendirikan UNTAET dengan mengeluarkan resolusi no 1272, periode transisi sudah pada mulai tanggal 25 Oktober 1999. Yang berarti kita sudah mulai bekerja untuk membangun Timor Lorosa'e menuju kemerdekaan.

Perubahan yang dibicarakan teman teman anda sedang terjadi, Juliano, namun hal

tersebut memerlukan waktu. Kita harus ingat untuk memiliki kesabaran sementara semuanya sedang dilakukan.

Juliano: Sudah saya tahu bahwa saya benar! Jadi ceritakan lagi. Dan wewenang apa yang dimiliki oleh UNTAET?

Senhor Jose: Untuk sementara ini, UNTAET bertanggung jawab atas kebanyakan aspek kehidupan sehari-hari di Timor Lorosa'e, termasuk membangun jalan, menyediakan pelayanan pengobatan, membantu para petani dan melatih guru.

UNTAET melakukan semuanya dengan bantuan para agen PBB dan kelompok LSM.

Satu hal lagi yaitu. DPN telah mendiskusikan banyak isu penting ketika UNTAET ingin membuat keputusan-keputusan penting. 11 dari anggota DPN adalah orang Timor Lorosa'e, termasuk Xanana Gusmao, Felicidade Guterres dan Pastor Jose Antonio da Costa.

UNTAET disini untuk membantu Timor Lorosa'e hingga Timor Lorosa'e siap untuk memegang pemerintahan sendiri, yang mungkin 2 atau 3 tahun mendatang.

Juliano: Teman teman saya mengatakan bahwa banyak sekali bule disini. Sebenarnya berapa orang yang termasuk dalam UNTAET dibandingkan dengan misi yang lalu, ketika PBB membantu Timor Lorosa'e mengorganisir jajak pendapat?

Senhor Jose: Sejak awal Februari, ada sekitar 2,000 bule di Timor Lorosa'e membantu untuk membangun kembali negeri ini. Sekitar 310 staf internasional, pengamat militer dan 600 Polisi Sipil. Saya bahkan mendengar Polisi Sipil akan didatangkan sesegera. Pasukan Perdamaian PBB ada 8.500 dari 23 negara.

Bagaimanapun, ada 760 pribumi macam saya sendiri yang bekerja sebagai staf lokal di UNTAET.

Namun perlu diingat anak muda, ada juga ratusan orang lainnya yang bukan bagian dari PBB namun bekerja dengan LSM di Timor Lorosa'e untuk saat ini. Hey Juliano, saya harus pergi atau saya akan terlambat ke kantor.

Juliano: Senhor Jose, apakah mungkin bagi kita untuk berdiskusi lagi sebab kayaknya anda orang yang tepat untuk berbicara.

Senhor Jose: Deskulpa Juliano, sebaiknya saya pergi ada banyak pekerjaan di kantor yang perlu diselesaikan tapi kita akan berdiskusi besok.

Goodbye!!!

Baiklah, pembaca budiman, demikianlah cerita, Juliano. Apakah keluarganya membantu anda memahami UNTAET sedikit lebih baik? Jika anda masih bingung mengenai hal lainnya, ingatlah kolom ini karena jika anda membaca dengan seksama, kebingungan anda akan terjawab.

Pusat kebudayaan Timor Timur dan Museum



Pemerintahan Transisi Perserikatan Bangsa Bangsa di Timor Timur (UNTAET), Badan Pendidikan Ilmu dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa Bangsa (UNESCO) dan Bank Dunia memberikan bantuan untuk memperbaiki masa depan pusat kebudayaan dan Museum Timor Timur. Mulai bulan April 2000 pertunjukan dan berbagai atraksi kebudayaan akan memperkenalkan kembali kekayaan seni dan ketrampilan kepada masyarakat Timor Timur dan dijadikan sebagai saksi hidup identitas kebudayaan mereka. Renovasi selama tahap kedua dari proyek ini akan memungkinkan keseluruhan gedung menjadi pusat kebudayaan tetap dan museum Timor Timur.



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk.

Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 50,000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org. Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.